**ABSTRAK**

**ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTERMIA PADA BALITA**

**DENGAN TYPHOID ABDOMINALIS DI RUANG MARWAH 1**

**RSU HAJI SURABAYA**

**Oleh : Amar’atus Laura**

Typhoid Abdominalis merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri golongan salmonella thypi yang memasuki tubuh penderita melalui saluran pencernaan dan masih merupakan salah satu masalah kesehatan terpenting di kawasan Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Salah satu masalah yang perlu penanganan khusus ialah Hipertermia yang apabila tidak segera ditangani dapat menyebabkan hiperpireksia dan kejang demam pada balita. Tujuan penilitian ini yakni melakukan asuhan keperawatan pada Balita dengan Typhoid Abdominalis di Ruang Marwah 1 RSU Haji Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus dengan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sampel yang diambil adalah dua balita penderita Typhoid Abdominalis yang di rawat inap di ruang Anak. Data dikumpulkan dengan cara wawancara dengan klien, keluarga dan perawat ruangan, pemeriksaan fisik dan data pemerisaan penunjang serta instrumen pengumpulan data menggunakan format asuhan keperawatan.

Hasil yang didapatkan yaitu dapat memahami asuhan keperawatan pada klien Typhoid Abdominalis dengan diagnosis keperawatan Hipertermia berhubungan dengan proses infeksi ditandai dengan kulit merah, takikardi, takipnea, kulit terasa hangat. Setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan mengidentifikasi penyebab hipertermia, mengobservasi suhu tubuh, mengenakan klien pakaian tipis dan menyerap keringat, melakukan pendinginan eksternal dengan memberikan kompres hangat, menganjurkan tirah baring, melakukan kolaborasi dengan tim medis pemberian antibiotik dan antipiretik masalah Hipertermi teratasi.

Diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk terus meningkatkan penyuluhan kepada keluarga mengenai Typhoid Abdonimalis terutama dengan masalah hipertermia sehingga meningkatkan derajat kesehatan pada anak dan keluarga menjadi lebih kooperatif terhadap terapi yang diberikan, serta dapat menanggulangi secara dini kejadian Typhoid Abdominalis baik di masyarakat maupun di rumah sakit.

**Kata Kunci** : Typhoid Abdominalis, Hipertermia